

## ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 2 No. 3 (2023). ISSN : 2962-1186

Journal website: <https://engagement.pdfaii.org/>

### Research Article

# Penyebaran Informasi Kesehatan Mengenai Penggunaan Mobile JKN Pada Remaja Di Kota Semarang

Lutfiyah Rizqulloh<sup>1</sup>, Bajeng Nurul Widyaningrum<sup>2</sup>, Ratih Dwi Anggraynie<sup>3</sup>

1. Politeknik Bina Trada Semarang, [lutfiyah.rizqulloh@gmail.com](mailto:lutfiyah.rizqulloh@gmail.com)
2. Politeknik Bina Trada Semarang, [bnwidyani@gmail.com](mailto:bnwidyani@gmail.com)
3. Politeknik Bina Trada Semarang, [ratihraynie@gmail.com](mailto:ratihraynie@gmail.com)

Copyright © 2023 by Authors, Published by ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 21, 2023

Revised : June 08, 2023

Accepted : July 27, 2023

Available online : August 25, 2023

**How to Cite:** Lutfiyah Rizqulloh, Bajeng Nurul Widyaningrum, & Ratih Dwi Anggraynie. (2023). Penyebaran Informasi Kesehatan Mengenai Penggunaan Mobile JKN Pada Remaja Di Kota Semarang. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 143-148. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i3.31>

## Health Information Dissemination on The Use Of Mobile JKN Among Adolescents In Semarang City

**Abstract.** The purpose of this community service is to increase the role of teenagers in optimizing the use of Mobile JKN and help the community to be able to use Mobile JKN. Mobile JKN is an innovation for the community so that it does not need to take a long time to queue at health services. Participants of the service activities were teenagers, especially high school students with representatives from PMR Wira in Semarang City as many as 24 people. The method used is by providing socialization through material exposure on how to use Mobile JKN and discussions to provide confirmation to students who are still not understanding. The results of community service activities are expected to increase the level of knowledge of teenagers about the use of Mobile JKN so that they can become agents of change in the success of the JKN program in Semarang City.

**Keywords:** Mobile JKN, health, health information, BPJS Health

**Abstrak.** Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan peran remaja dalam mengoptimalkan penggunaan Mobile JKN dan membantu masyarakat untuk dapat menggunakan Mobile JKN. Mobile JKN sebagai inovasi bagi masyarakat sehingga tidak perlu membutuhkan waktu lama dalam mengantri di pelayanan kesehatan. Peserta kegiatan pengabdian merupakan remaja khususnya siswa-siswi SMA dengan perwakilan dari PMR Wira di Kota Semarang sebanyak 24 orang. Metode yang digunakan dengan memberikan sosialisasi melalui paparan materi mengenai tata cara penggunaan Mobile JKN serta dilakukan diskusi untuk memberikan konfirmasi kepada siswa-siswi yang masih belum dimengerti. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan tingkat pengetahuan para remaja akan penggunaan Mobile JKN semakin meningkat sehingga dapat menjadi agen perubahan dalam mensukseskan program JKN yang ada di Kota Semarang.

**Kata Kunci:** Mobile JKN, kesehatan, informasi kesehatan, BPJS Kesehatan

## PENDAHULUAN

Jaminan Kesehatan Nasional mulai diberlakukan di Indonesia sejak awal tahun 2014 yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 BPJS terbagi menjadi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (Kusuma Astuti, 2020). Pelaksanaan JKN sebagai dasar perlindungan bagi hak warga Indonesia dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang merata dan adil serta menunjang terwujudnya derajat kesehatan yang menyeluruh (*universal health coverage*) (Maharani et al., 2019).

Perkembangan sistem informasi kesehatan mengalami perubahan yang sangat pesat dalam bidang teknologi kesehatan begitu juga dengan pelayanan yang diberikan oleh BPJS. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan badan hukum yang bertujuan menyelenggarakan program jaminan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sejak tahun 2017 BPJS Kesehatan memberikan inovasi bagi masyarakat dengan hadirnya Mobile JKN sehingga tidak perlu membutuhkan waktu lama dalam mengantri di pelayanan kesehatan (BPJS, 2020). Mobile JKN dapat didownload pada *Google Playstore* atau *Apps Store* dengan menggunakan *smartphone*, fitur yang terdapat di Mobile JKN diantaranya berupa pendaftaran peserta, data diri peserta, ketersediaan tempat tidur, obat yang ditanggung sampai terdapat fitur skrining pelayanan kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Ayu, dkk mengatakan bahwa efektivitas Mobile JKN cukup efektif dalam memudahkan masyarakat menggunakan layanan tersebut (Wulandari et al., 2019). Akan tetapi masyarakat masih belum dapat memanfaatkan hadirnya aplikasi Mobile JKN dikarenakan ketidaktahuan informasi dan cara menggunakannya. Masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa menjadi kepesertaan BPJS bukan menjadi hal yang wajib sehingga banyak masyarakat yang masih belum mendaftarkan kepesertaan BPJS (Harahap et al., 2022). Sehingga diperlukan anak-anak muda dalam membantu memberikan edukasi terkait penggunaan Mobile JKN kepada masyarakat untuk dapat memudahkan dalam kepesertaan BPJS Kesehatan.

Berlandaskan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di tahun 2023 mengalami peningkatan pengguna internet sebesar 78,19 persen sehingga

hampir seluruh masyarakat Indonesia telah menggunakan internet (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 2023). Tingginya penggunaan internet di Indonesia sebagai bentuk dalam keterbukaan informasi yang semakin luas dengan menggunakan telepon seluler. Tahun 2021-2022 data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia usia remaja di Indonesia lebih banyak menggunakan internet dibandingkan dengan kelompok usia lainnya dengan capaian 99,16% (Data Indonesia, 2022). Tingginya penggunaan internet pada remaja memberikan peluang dalam menyebarkan informasi terkait penggunaan aplikasi Mobile JKN sehingga dapat digunakan secara luas oleh masyarakat.

Provinsi Jawa Tengah telah memiliki kepesertaan UHC sebesar 95% dari keseluruhan total penduduk dan Kota Semarang sebagai salah satu kabupaten/kota yang tertinggi cakupan UHC dibandingkan dengan kabupaten/kota yang lainnya (BPJS Kesehatan, 2022). Sehingga perlu tetap melakukan upaya dan strategi dalam peningkatan kepesertaan JKN di Kota Semarang salah satunya dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan memberikan edukasi dan sosialisasi kepada remaja terkait Mobile JKN agar kepesertaan JKN di Kota Semarang kian meningkat.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pengabdian masyarakat adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan melalui paparan materi mengenai penggunaan Mobile JKN dan sesi diskusi tanya jawab. Proses sosialisasi sebagai bentuk transfer nilai dalam sebuah kelompok atau masyarakat (Sutaryo, 2005). Peserta kegiatan pengabdian merupakan remaja khususnya siswa-siswi SMA dengan perwakilan dari PMR Wira di Kota Semarang sebanyak 24 orang. Metode sosialisasi yang diberikan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan Mobile JKN sehingga remaja tersebut dapat membantu mengedukasi keluarganya untuk dapat menggunakan Mobile JKN. Pelaksanaan diskusi yang dilakukan selama pengabdian bertujuan untuk memfasilitasi siswa-siswi apabila ada hal-hal yang belum dimengerti ataupun sesuatu yang perlu ditanyakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

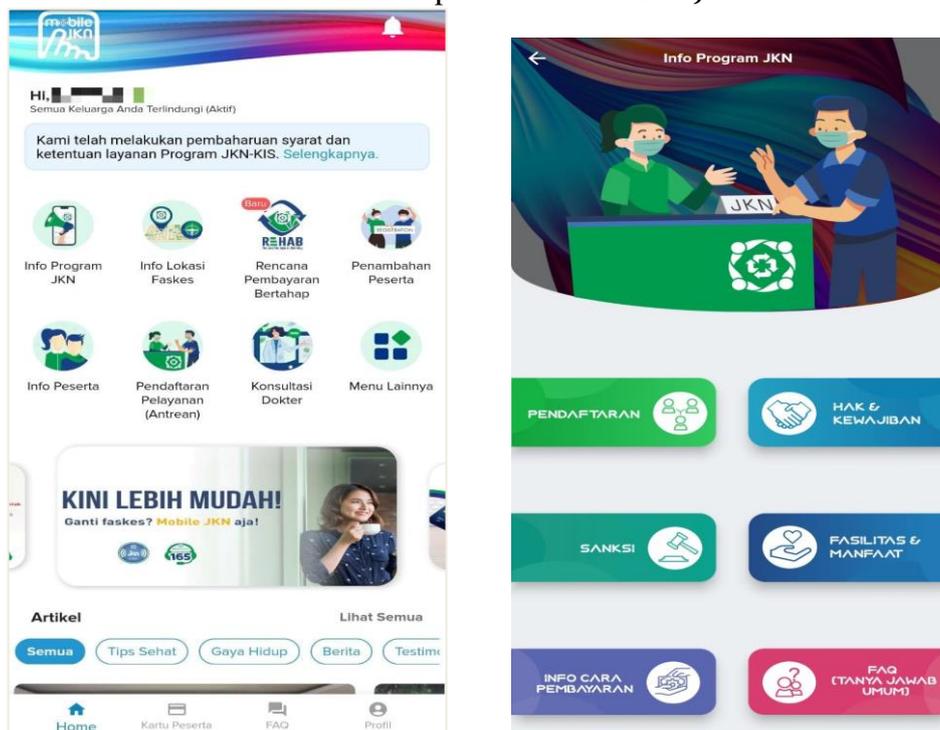
Pelaksanaan pengabdian masyarakat dihadiri oleh 24 orang siswa-siswi dari PMR Wira di Kota Semarang. Paparan materi dilakukan dengan memperkenalkan Mobile JKN yang dapat diunduh melalui *smartphone* serta memperkenalkan fitur-fitur yang terdapat di aplikasi Mobile JKN serta memberikan demonstrasi dalam mengunduh Mobile JKN. Seperti fitur info program JKN yang terdiri menu pilihan info pendaftaran, hak dan kewajiban, sanksi, fasilitas dan manfaat, serta info cara pembayaran seperti yang terlihat pada Gambar 2. Mobile JKN memiliki 18 fitur diantaranya info program JKN, info lokasi faskes, rencana pembayaran bertahap, penambahan peserta, info peserta, pendaftaran pelayanan antrian, konsultasi dokter, info jadwal tindakan operasi, pengaduan layanan JKN, info iuran, perubahan data peserta, pendaftaran auto debit, info riwayat pembayaran, skrining riwayat kesehatan, info riwayat pelayanan, info virtual account, skrining mandiri covid-19, dan info ketersediaan tempat tidur seperti yang terlihat pada gambar 3. Hasil yang didapat

siswa-siswi masih sebagian besar belum mengunduh aplikasi Mobile JKN sehingga dengan diberikan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi dalam penggunaan Mobile JKN. Terdapat hubungan yang signifikan informasi yang diberikan mengenai BPJS terhadap seseorang akan mendaftar menjadi anggota BPJS (Thobibah et al., 2018).

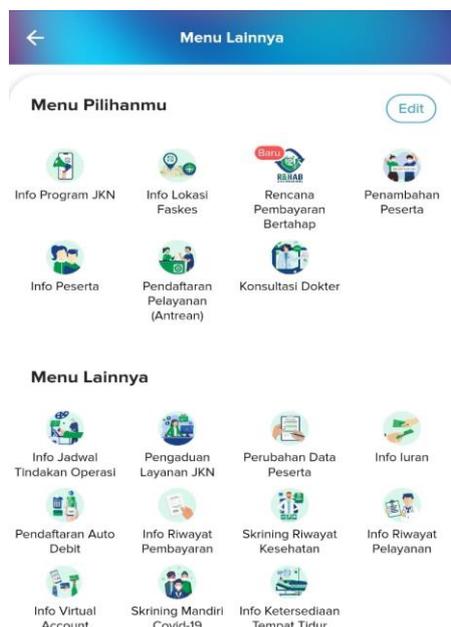
Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Mobile JKN



Gambar 2. Tampilan Fitur Mobile JKN



Gambar 3. Menu yang Terdapat di Mobile JKN



Mobile JKN memberikan kemudahan bagi pengguna seperti memudahkan pendaftaran peserta baru serta perubahan identitas data peserta. Dasar penggunaan Mobile JKN sebagai upaya dalam memudahkan masyarakat dengan pelayanan JKN tanpa harus bertemu dengan petugas kesehatan (Suhadi et al., 2022). Semakin banyak informasi tentang kesehatan yang diberikan kepada masyarakat semakin baik perilaku masyarakat tersebut terhadap kesehatannya (Hikmah et al., 2019).

Peran remaja dalam mensukseskan Program JKN sangatlah penting apalagi Indonesia saat ini sedang memasuki bonus demografi, dimana usia produktif lebih banyak dibandingkan usia nonproduktif (Badan Pusat Statistik, 2022). Peran remaja dapat membantu dalam mensosialisasikan program-program JKN salah satunya dengan penggunaan Mobile JKN dikarenakan saat ini pengguna internet tertinggi pada usia remaja (Data Indonesia, 2022). Tingginya penggunaan internet pada remaja tersebut diharapkan dapat meningkatkan literasi remaja dalam bidang kesehatan sehingga dapat didayagunakan dengan baik. Sosialisasi terkait literasi Mobile JKN perlu dipromosikan secara terus menerus karena kemampuan setiap orang dalam menyerap informasi akan berbeda-beda (Rachmawati et al., 2023).

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema mengedukasi Mobile JKN pada remaja dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan penggunaan Mobile JKN di Kota Semarang sehingga dapat meminimalisir antrian di fasilitas pelayanan kesehatan dan memudahkan seluruh masyarakat menggunakan Mobile JKN, dengan harapan remaja tersebut dapat menyebarkan informasi yang didapat kepada keluarga maupun lingkungan sekitar untuk menggunakan Mobile JKN dalam pelayanan administrasi BPJS Kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2023, March 10). *Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. (2020). *Panduan Layanan JKN-KIS*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Analisis Profil Penduduk Indonesia Mendeskripsikan Peran Penduduk dalam Pembangunan*.
- BPJS. (2020, September 21). *Ikuti Perkembangan Zaman, Mobile JKN Satu Genggaman Untuk Berbagai Kemudahan*. <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/post/read/2020/1671/Ikuti-Perkembangan-Zaman-Mobile-JKN-Satu-Genggaman-Untuk-Berbagai-Kemudahan>
- BPJS Kesehatan. (2022). *11 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Sukses raih Universal Health Coverage*. <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/post/read/2022/2513/11-KabupatenKota-di-Jawa-Tengah-Sukses-raih-Universal-Health-Coverage>
- Data Indonesia. (2022). *Remaja Paling Banyak Gunakan Internet di Indonesia*.
- Harahap, M., Zuhrah, A., Harahap, N., & Gurning, F. P. (2022). Analisis Faktor Demand Masyarakat dalam Program Indonesia. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(9), 1314–1332.
- Hikmah, Z. N., Hidana, R., & Chotimah, I. (2019). Faktor Pengetahuan, Dukungan Sosial dan Niat yang Berhubungan Dengan Kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri Kepala Keluarga di Kelurahan Kedung Badak Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor Tahun 2018. *PROMOTOR : Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 240–249.
- Kusuma Astuti, E. (2020). Peran BPJS Kesehatan dalam Mewujudkan Hak Atas Pelayanan Kesehatan Bagi Warga Negara Indonesia. *Jurnal Penelitian Hukum Indonesia*, 01(01), 55–65. <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/jphi>
- Maharani, C., Afief, D. F., Weber, D., Marx, M., & Loukanova, S. (2019). Primary care physicians' satisfaction after health care reform: A cross-sectional study from two cities in Central Java, Indonesia. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4121-2>
- Rachmawati, N., Patricia, V., Yani, A., & Rifai, M. A. (2023). Pemberdayaan Pemuda dalam Optimalisasi Layanan Digital BPJS Kesehatan Melalui Edukasi dan Pelayanan Masyarakat di Wilayah Desa Citorek Tengah. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6284>
- Suhadi, Jumakli, & Irma. (2022). Aplikasi Mobile JKN untuk Memudahkan Akses Pelayanan BPJS. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13, 262–267.
- Sutaryo. (2005). *Dasar-dasar Sosialisasi*. Rajawali Press.
- Thobibah, I., Ernawaty, & Damayanti, N. A. (2018). Analisis Faktor Penentu Kepesertaan BPJS. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1).
- Wulandari, A., Sudarman, & Ikhsan. (2019). Inovasi BPJS Kesehatan dalam Pemeberian Layanan Kepada Masyarakat: Aplikasi Mobile JKN. *Jurnal Public Policy*, 5(2), 98–107.